

**PENGARUH PENDAPATAN MURABAHAH, BEBAN TENAGA  
KERJA DAN BEBAN PROMOSI TERHADAP LABA  
OPERASIONAL PT BANK MUAMALAT INDONESIA TBK  
PERIODE 2012-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**TUBAGUS FAHMI**

**NIM 1805036111**

**PROGAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Tubagus Fahmi

Kpd. Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi dari saudara:

Nama : Tubagus Fahmi

NIM : 1805036111

Judul Skripsi : **Pengaruh Pendapatan Murabahah Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2021**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pembimbing I



**Heny Yuningrum ,SE., M.Si**

NIP. 19810609200710200

Semarang, 8 Juni 2022

Pembimbing II



**Nur Aini Fitriya Ardiani**  
**Atiqoh, S.IP., MBA.**

NIP. 198805252019032011

## PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Dr. Hamka (kampus III) Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7624691 Semarang 50185

### PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Tubagus Fahmi

Nim : 1805036111

Judul : **“Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2021”**

Telah diumumkan oleh dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo, dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukupbaik, pada tanggal : 30 Juni 2022 dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2021-2022

Semarang, 30 Juni 2022

Ketua Sidang

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, M.Si

Nip : 198607182019031007

Sekretaris Sidang

Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh  
SIP., MBA.

Nip : 198805252019032011

Penguji I

Suhirman, S.H.I., M.S.I.K.

Nip : 198412122019031007

Penguji II

Kartika Marella Vanni, S.S.T.,  
M.E.

Nip : 199304212019032028

Pembimbing I

Henny Yuniingrum, SE., Msi

Nip : 19810609200710200

Pembimbing II

Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh  
SIP., MBA

Nip : 198805252019032011



## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”.

(Ar-Ra'd : 11)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan karyaku ini untuk:

- Allah SWT yang menganugerahkan nikmat dan karunia terbaiknya untukku, sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- Bapak dan Ibu tercinta yang selalu menyayangiku yang telah mengajarku banyak hal dalam hidup, memberiku semangat untuk terus berusaha dan tak pantang menyerah, yang selalu menjaga dan merawatku serta selalu mencurahkan doa tulusnya untukku.
- Keluargaku yang memberikan dorongan, semangat dan doa, serta turut membantu baik moral maupun materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- Almamaterku UIN Walisongo Semarang yang ku banggakan.

## DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Tubagus Fahmi  
NIM : 1805036111  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2012-2021”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi atau duplikasi dari karya orang lain. Pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 8 Juni 2022

Deklarator



**Tubagus Fahmi**

NIM. 1805036118

## **ABSTRAK**

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021". Tujuan dari Penelitian ini untuk mengetahui seberapa besarkah Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021, baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2012-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 36 data sampel. Variabel pada Penelitian ini adalah Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi sebagai variabel independen dan Laba Operasional sebagai variabel dependen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pendapatan Murabahah (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional, Beban Tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional, Beban Promosi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Pendapatan Murabahah (X1), Beban Tenaga Kerja (X2), Beban Promosi (X3), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional Bank Muamalat Indonesia.

Kata Kunci : Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja, Beban Promosi, Laba operasional

## **ABSTRACT**

*This research entitled "The Influence of Murabahah Income, Labor Expenses and Promotional Expenses on Operating Profit of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Period 2012-2021". The purpose of this research was to determine how much influence Murabahah Income, Labor Expenses and Promotional Expenses on Operating Profit of PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Period 2012-2021, either partially or simultaneously.*

*This research uses quantitative methods. The data used is secondary data obtained from the financial statements of Bank Muamalat Indonesia for the period 2012-2021 with a total sample of 36 sample data. The variables in this study are Murabahah Income, Labor Expenses and Promotional Expenses as independent variables and Operating Profit as the dependent variable.*

*The results of this study indicate that partially Murabahah Income (X1) has a significant effect on operating profit, Labor Expenses (X2) have a significant effect on operating profit, Promotional Expenses (X3) have no significant effect on operating profit. The results of the study simultaneously show that Murabahah Income (X1), Labor Expenses (X2), Promotional Expenses (X3), simultaneously have a significant effect on Bank Muamalat Indonesia's operating profit.*

*Keywords: Murabahah Income, Labor Expenses, Promotional Expenses, Operating Profit*



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil alamin, puji syukur senantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah meimpahkan rahmat serta karunia-Nya, serta shalawat dan salam tetap kita panjatkan terhadap junjungan kita nabi Muhammad SAW. serta atas doa dan bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya yang berjudul ***“Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja Dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021”*** . penyusunan skripsi ini bertujuan untuk menyelesaikan studi jenjang S1 program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa terdapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa pemberian informasi, pengetahuan serta pengarahan yang sangat berarti bagi penulis. Maka dari itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Tartib dan Ibu Khotijah selaku kedua orang tua penulis yang telah membantu baik dari segi moral maupun materi, serta memberikan doa dan nasihat yang memberikan dorongan besar terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor Universitas Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Walisongo Semarang
4. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si. selaku Ketua jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Walisongo Semarang.

5. Ibu Heny Yuningrum, SE., M.Si dan Ibu Nur Aini Fitriya Ardiani Atiqoh, S.IP., MBA. Selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan memberi bimbingan terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Beserta staf karyawan Universitas Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan yang dimiliki penulis. Penulis mengharapkan saran, masukan maupun kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 26 Mei 2022

Penulis,



**Tubagus Fahmi**

NIM. 1805036111

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	9
1.3 Rumusan Masalah .....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.6 Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Pendapatan Murabahah .....	14
2.1.1 Pengertian Pendapatan .....	14
2.1.2 Pendapatan Pembiayaan Murabahah .....	14
2.1.3 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah .....	16
2.1.4 Manfaat dan resiko pembiayaan murabahah.....	18
2.1.5 Ketentuan Murabahah dalam Bank Syariah .....	19

2.2	Beban Tenaga Kerja .....	20
2.2.1	Pengertian Beban Tenaga kerja .....	20
2.2.2	Perhitungan Beban Tenaga Kerja .....	21
2.3	Beban Promosi .....	22
2.3.1	Penegertian Beban Promosi .....	22
2.3.2	Fungsi promosi.....	23
2.3.3	Bauran Promosi (Promotion Mix) .....	24
2.4	Laba Operasional.....	25
2.4.1	Pengertian laba Operasional .....	25
2.4.2	Jenis - Jenis Laba .....	25
2.4.3	Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional.....	26
2.5	Penelitian Terdahulu .....	27
2.6	Kerangka Pemikiran.....	31
2.7	Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
3.1	Jenis dan Sumber data .....	33
3.2	Populasi dan Sampel .....	33
3.3	Objek Penelitian .....	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.5	Variabel Penelitian Dan Pengukuran .....	35
3.6	Teknik Analisis Data.....	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
4.1	Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	42
4.1.1	Deskripsi Obyek penelitian.....	42
4.1.2	Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia.....	43
4.1.3	Struktur Organisasi .....	44
4.2	Analisis dan Pembahasan .....	45
4.2.1	Deskripsi Data.....	45

4.2.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	47
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	49
4.2.4	Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
4.2.5	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ) .....	59
4.2.6	Uji Hipotesis .....	60
4.2.7	Pembahasan Hasil Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>69</b>
5.1	Kesimpulan.....	69
5.2	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>72</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>76</b>
Lampiran 1. Data Penelitian .....		76
Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif.....		78
Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik.....		78
Lampiran 4. Analisis Regresi Linear Berganda .....		81
Lampiran 5. Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....		81
Lampiran 6. Uji Hipotesis .....		81
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>83</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Laporan Pendapatan Murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2021 .....	5
Tabel 1. 2 Laporan Beban Tenaga Kerja PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2021 .....	6
Tabel 1.3 Laporan Beban Promosi PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2021 .....	7
Tabel 1.4 Laporan Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2015-2021 .....	8
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel.....	35
Tabel 4. 1 Data Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja, Beban Promosi Terhadap Laba Operasional 2012 - 2021 .....	46
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif .....	48
Tabel 4. 3 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 4 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	50
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 6 Uji Autokolerasi.....	53
Tabel 4. 7 Uji Durbin Watson.....	54
Tabel 4. 8 Pengobatan Uji Durbin Watson .....	55
Tabel 4. 9 Uji Run Test.....	56
Tabel 4. 10 Analisis Regresi Linear Berganda .....	57
Tabel 4. 11 Uji Statistik t .....	59
Tabel 4. 12 Uji F .....	60
Tabel 4. 13 Koefisien Determinasi .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang fungsinya untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana ke masyarakat. Dimana sistem, mekanisme dan tata caranya berlandaskan pada hukum -hukum islam, yaitu Al-Quran dan hadist. Kemudian Penghimpunan dananya dari simpanan dan investasi, seperti tabungan, giro dan deposito. Sementara untuk penyaluran dananya dilakukan dengan berbagai macam akad seperti, *mudharabah*, *murabahah*, *istishna*, *musyarakah*, *ijarah dan salam*.<sup>1</sup>

Di indonesia Perkembangan bank syariah yang berdiri sekitar 30 tahun yang lalu belum mengalami kemajuan seperti bank konvensional namun perkembangannya dinilai terus meningkat dimana menurut data OJK meningkatnya pembiayaan membuat aset dari bank syariah terus mengalami kenaikan menjadi Rp. 616,19 Triliun per juni 2021. Nilai tersebut tumbuh sebesar 15,87% yoy dibandingkan posisi yang sama pada tahun lalu senilai Rp.531,78 triliun di juni 2020.<sup>2</sup>

Pada sektor perbankan islam umumnya akad yang digunakan dalam pembiayaan merupakan akad murabahah, yang asetnya mencapai 75%. Beberapa alasan yang menjadikan pembiayaan murabahah populer, dikarenakan

---

<sup>1</sup> Anik Anik, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 01 (2017): 87.

<sup>2</sup> OJK, "Sps Juni 2021" (2021), <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/tentang-perbankan/Pages/Tugas.aspx#>.

murabahah menggunakan mekanisme penanaman modal berjangka pendek jika dibandingkan dengan pembiayaan mudharabah, dan musyarakah. Dalam meningkatkan kepercayaan dalam pembiayaan murabahah bank menggunakan cara menjamin bahwa bank mampu mengembalikan dibandingkan dengan bank yang beroperasi dengan sistem bunga.<sup>3</sup>

Besarnya pendapatan dari pembiayaan murabahah juga mempengaruhi besarnya tingkat margin pembiayaan murabahah yang diberikan bank syariah kepada nasabah yang melakukan pembiayaan.

Selain dengan meningkatkan pendapatan dari pembiayaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh bank syariah, yaitu dengan cara meningkatkan kepuasan nasabah, diantaranya dengan cara meningkatkan kualitas tenaga kerja melalui pelayanan yang baik sehingga nasabah akan puas dengan pelayanan bank syariah.

Dalam konteks perusahaan jasa, tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dominan dalam perusahaan. Sebuah perusahaan tidak dapat beroperasi tanpa tenaga kerja. Untuk menciptakan kondisi kerja yang efektif dan efisien, perlu diperhatikan dan diusahakan adalah pemanfaatan tenaga kerjanya. Tenaga kerja yang baik dan bermanfaat bagi perusahaan pasti membutuhkan biaya. Selain tenaga kerja, pemeliharaan fasilitas yang mendukung volume penjualan juga membutuhkan biaya agar berfungsinya fasilitas tersebut. Karena jika Perusahaan dapat secara efektif dan efisien dengan

---

<sup>3</sup> Anik, "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015."



biaya yang dikeluarkan maka hal tersebut dapat meningkatkan penjualan dan juga berdampak pada laba yang diperoleh.

Jasa perbankan syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup tinggi sejak era revolusi digital 4.0 dan juga karena adanya regulasi pada sektor perbankan.<sup>4</sup> Para pesaing telah melakukan berbagai tawaran pelayanan dan tawaran promosi yang sangat menarik. Maka dari itu kegiatan promosi sangat penting dilakukan guna mendukung kemajuan serta masa depan perbankan syariah.

Saat melakukan kegiatan promosi kecermatan dalam melihat situasi pasar harus dimiliki pihak bank dan pihak bank juga harus mampu mengambil kebijakan dan strategi promosi yang tepat dan akurat<sup>5</sup>. Dengan komunikasi yang baik antara marketing perbankan dan nasabah terhadap bank syariah beserta produk-produknya. Maka akan menaikkan minat nasabah terhadap perbankan syariah serta perolehan laba akan meningkat.

Laba operasional atau laba usaha pada sebuah bank dapat dilihat dalam laporan keuangannya, dimana laba operasional adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dari bisnis intinya selama jangka waktu tertentu. Laba usaha digunakan untuk meningkatkan produktivitas usaha guna mencapai tujuan usahanya secara optimal dan efisien. Perubahan nilai laba operasional dari tahun ke tahun memberikan wawasan bagi pengguna pelaporan dalam

---

<sup>4</sup> Nur Aini Fitriya Ardiani Aniqoh, "The Role of Digital Economy to Enhancing Sustainable Economic Development," *International Journal of Social Science and Business* 4, no. 4 (2020): 519.

<sup>5</sup> D Syahputra, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Tingkat Margin Terhadap Peningkatan Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah," *Jurnal Penelitian Medan Agama* (2019): 1–12,

menganalisis kemampuan menghasilkan keuntungan di masa depan perusahaan .Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ukuran keberhasilan suatu manajemen dalam mengelola perusahaan dapat dilihat dari keberhasilannya dalam mengelola laba operasional.<sup>6</sup>

Faktor faktor yang mempengaruhi Laba operasional sangat perlu diperhatikan oleh bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya agar optimal dan efisien. Oleh karena itu peneliti akan menguji faktor faktor yang mempengaruhi laba operasional. Lizainayatul Ummah menyatakan bahwa Laba operasional perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor:<sup>7</sup> (1) pendapatan, yaitu melalui pendapatan bagi hasil dan pendapatan kegiatan operasional lainnya yang bersifat mendukung peningkatan laba, (2) Biaya tenaga kerja, yaitu semua biaya untuk biaya hidup karyawan, direksi dan komisaris termasuk gaji, lembur, tunjangan kesejahteraan dan tunjangan sosial serta biaya lainnya untuk kepentingan pegawai bank, (3) Biaya bagi hasil, yaitu biaya untuk dana seperti bagi hasil deposito, bagi hasil tabungan dan bagi hasil jasa giro, (4) biaya promosi, biaya yang dikeluarkan untuk memperkenalkan produk yang tersedia di bank syariah untuk meningkatkan pendapatan dari nasabah. Jadi penulis ingin mengambil faktor faktor yang mempengaruhi laba operasional,

---

<sup>6</sup> Rindiyatul Anwaniyah, "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Pendapatan Operasional Lainnya Dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019," 2021, <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/19897>.

<sup>7</sup> Liza Inayatul Ummah, "Pengaruh Beban Bonus Wadiah Dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2018.," 2019, <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4555>.

antara lain faktor pendapatan murabahah, Beban tenaga kerja, dan Beban promosi.

Dari beberapa penjelasan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba operasional bank.

Berikut merupakan laporan jumlah Pendapatan Murabahah Bank Muamalat indonesia dari tahun 2015-2021 yang diambil dari website bank muamalat indoneisa yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

**Tabel 1. 1**  
**Laporan Pendapatan Murabahah PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**Periode 2015-2021**

**Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	Pendapatan Murabahah	Persentase kenaikan
2015	1.976.802	–
2016	1.612.405	- 18%
2017	1.409.335	- 13%
2018	1.283.051	- 9 %
2019	1.085.774	- 15%
2020	1.163.826	7%
2021	830.354	-28%

*Sumber : laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2012-2021*

Dari Tabel diatas dapat di lihat bahwa jumlah pendapatan murabahah bank muamalat indonesia dari tahun 2015 hingga tahun 2019 terus mengalami penurunan. Namun pada Tahun 2020 jumlah pendapatan murabahah bank muamalat indonesia mengalami kenaikan 7% dari tahun

sebelumnya yaitu Rp 1.085.774.000.000 menjadi Rp 1.163.826.000.000. kemudian mengalami penurunan kembali 28% sebesar Rp. 830.354.000.000.

Berikut laporan Beban Tenaga Kerja Bank Muamalat indonesia dari tahun 2015-2021 yang diambil dari website bank muamalat indoneisa yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

**Tabel 1. 2**  
**Laporan Beban Tenaga Kerja PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**Periode 2015-2021**

**Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	Beban Tenaga Kerja	Persentase kenaikan
2015	924.521	-
2016	880.812	- 5%
2017	802.493	- 10%
2018	845.632	5%
2019	770.739	- 9%
2020	703.032	- 9%
2021	685.063	-2,5%

*Sumber : laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2015-2021*

Dari Tabel diatas dapat di lihat bahwa beban tenaga kerja dari tahun 2015-2017 mengalami penurunan. Kemudian pada tahun 2018 jumlah beban tenaga kerja bank muamalat indonesia mengalami kenaikan sebesar 5% yaitu Rp 802.493.000.000 menjadi Rp. 845.632.000.000 kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun berikutnya.

Berikut merupakan laporan Beban Promosi Bank Muamalat indonesia dari tahun 2015-2021 yang diambil dari

website bank muamalat indoneisa yaitu  
[www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

**Tabel 1.3**  
**Laporan Beban Promosi PT. Bank Muamalat Indonesia Periode**  
**2015-2021**

**Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	Beban Promosi	Persentase kenaikan
2015	97.084	-
2016	18.126	- 81%
2017	24.089	25%
2018	8.050	- 16%
2019	9.621	16%
2020	9.668	0,5%
2021	4.691	-51%

*Sumber : laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2012-2021*

Dari Tabel diatas dapat di lihat bahwa beban promosi 2015-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada Tahun 2015 beban promosi bank muamalat indonesia mengalami penurunan 81% yaitu Rp 97.084.000.000 menjadi 18.126.000.000, kemudian pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 mengalami kenaikan 25% menjadi Rp 24.089.000.000, pada tahun berikutnya yaitu pada tahun 2017 mengalami penurunan 16% yaitu menjadi Rp 8.050.000.000. kemudian pada tahun berikutnya hingga tahun 2020 terus mengalami kenaikan. Kemudian mengalami penurunan yang signifikan sebesar 51% yaitu Rp. 4.691.000.000.

Berikut merupakan jumlah laba operasional Bank Muamalat indonesia dari tahun 2015-2021 yang diambil dari

website bank muamalat indoneisa yaitu [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

**Tabel 1.4**  
**Laporan Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia**  
**Periode 2015-2021**

**Dalam Jutaan Rupiah**

Tahun	Laba Operasional	Persentase kenaikan
2015	167.133	-
2016	85.776	- 49%
2017	43.492	- 49%
2018	68.870	37%
2019	19.508	- 72%
2020	16.932	- 13%
2021	19.478	15%

*Sumber : laporan keuangan Bank Muamalat tahun 2015-2021*

Dari Tabel diatas dapat di lihat bahwa laba operasional bank muamalat indonesia dari tahun 2015-2021 mengalami penurunan dan kenaikan. Pada Tahun 2015-2017 jumlah laba operasional bank muamalat indonesia terus mengalami penurunan. kemudian pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 37% yaitu dari Rp.43.492.000.000 menjadi Rp. 68.870.000, kemudian pada tahun berikutnya hingga tahun 2021 terus mengalami penurunan hingga Rp.19.478.000.000

Dari tabel 1.1, 1.2,1.3 dan 1.4 dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan dimana pada tahun 2020 ketika Pendapatan murabahah naik dari Rp.1.085.774.000.000 menjadi Rp.1.163.826.000.000 namun laba operasional

menurun dari Rp.19.508.000.000 menjadi Rp.16.932.000.000. kemudian pada tahun 2016 Ketika beban tenaga kerja mengalami penurunan dari Rp. 924.521.000.000 menjadi Rp.880.812.000.000 dan beban promosi juga mengalami penurunan dari Rp. 97.084.000.000 menjadi Rp.18.126.000.000 namun laba operasional juga mengalami penurunan dari Rp.167.133.000.000 menjadi Rp.85.776.000.000. hal ini dapat dilihat bahwa terdapat ketidaksesuaian dimana pendapatan murabahah naik namun mengapa laba operasional mengalami penurunan begitupun ketika beban tenaga kerja dan beban promosi mengalami penurunan namun mengapa laba operasional mengalami penurunan.

Dengan ketidaksesuaian data tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam tentang penelitian tersebut yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul : “ *Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021.* ”

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Untuk membatasi masalah agar tidak meluas. maka peneliti membatasi penelitian ini yaitu meliputi “Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021.”. agar tidak terjadinya penyimpangan pada pembahasan maka permasalahan dibatasi pada:

1. Pendapatan Murabahah
2. Beban Tenaga kerja

3. Beban Promosi
4. Laba Operasional

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah “Bagaimana Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021.” Dijabarkan dalam beberapa pertanyaan berikut :

- 1) Seberapa besarkah pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
- 2) Seberapa besarkah pengaruh Beban Tenaga Kerja Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
- 3) Seberapa besarkah pengaruh Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021?
- 4) Seberapa besarkah Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021.?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan Latar belakang masalah serta perumusan masalah yang tercantum maka dapat diketahui tujuan penelitian yaitu :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan Murabahah Terhadap Laba Operasional PT.



Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021

- 2) Untuk mengetahui pengaruh Beban Tenaga Kerja Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021
- 3) Untuk mengetahui pengaruh Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021
- 4) Untuk mengetahui Seberapa besarkah Pengaruh Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2012-2021

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil dari Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi :

- 1) Bagi Mahasiswa

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan atau wawasan terhadap hubungan antara pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan bebabn promosi terhadap laba operasional, kemudian dapat menerapkan pengeahuan yangdidapat dalam dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian harapan dari penulis agar penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi penelitian berikutnya.

- 2) Bagi Perbankan

Peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan informasi umumbya untuk masyarakat luas dan khususnya untuk para praktisi lembaga keuangan syariah untuk mempertimbangkan kebijakan yang dapat memajukan perbankan syariah..

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai perbankan syariah bagi jurusan S1 perbankan syraiah UIN Walisongo Semarang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah,, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini memuat kerangka teori yang berisi konsep dasar dan teori untuk memecahkan masalah penelitian dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diajukan oleh peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis dan sumber data, , populasi dan sampel, , metode pengumpulan data, variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang gambaran umum subyek penelitian dan analisis data yang meliputi analisis statistik serta pembahasan dari analisis yang dilakukan.

#### **BAB V KESIMPULAN**

Bab ini mencakup kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pendapatan Murabahah**

##### **2.1.1 Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah hal yang perlu diketahui dalam suatu usaha karena pada dasarnya tujuan dalam suatu usaha adalah memperoleh pendapatan. Menurut nafarin, Pendapatan adalah arus masuk harta sebuah perusahaan dari hasil penjualan barang dan jasa selama periode waktu yang meningkatkan modal tanpa datang dari kegiatan penanaman modal. Pendapatan dari kegiatan perusahaan dagang pada dasarnya merupakan suatu proses yang berkaitan dengan arus barang dan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu.<sup>8</sup>

Dari pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa Pendapatan adalah arus masuk yang berasal dari penjualan atau pengiriman barang, memberikan jasa atau aktivitas lainnya yang merupakan aktivitas utama. Semakin tinggi pendapatan maka akan mempengaruhi laba suatu perusahaan.

##### **2.1.2 Pendapatan Pembiayaan Murabahah**

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada pihak nasabah

---

<sup>8</sup> Fadilla, "Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam ( Relationship Between Community Income and Lifestyle In the Islamic View )," *Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2017): 39–50.

yang membutuhkan dana. Pembiayaan yang didanai oleh Lembaga keuangan syariah merupakan bentuk investasi dengan jangka waktu yang lama kemudian secara berangsur-angsur dana investasi tersebut akan kembali kepada Lembaga keuangan, Secara umum bentuk bentuk dari pembiayaannya yaitu jual beli, sewa, bagi hasil dan kemitraan, kemudian untuk jangka waktu pada pembiayaan disepakati oleh kedua pihak Lembaga keuangan dengan nasabah debiturnya dengan mempertimbangkan kemampuan pengembalian pembiayaan tersebut.<sup>9</sup>

Akad murabahah adalah jual beli yang disepakati oleh kedua belah pihak antara penjual dan pembeli dengan syarat bahwa penjual memberi tahu pembeli tentang biaya atau harga barang yang akan dibeli saat Terjual, Sehingga pembeli mengetahui secara transparan berapa harga pokok barang dan margin/keuntungan yang akan diberikan kepada penjual. Dalam akad murabahah, nasabah juga dapat membayar barang atau benda yang dibeli secara tunai atau mencicil.<sup>10</sup>

Pendapatan Murabahah merupakan pendapatan yang didapat dari kegiatan menghimpun dana oleh perbankan syariah untuk kegiatan usahanya, baik yang

---

<sup>9</sup> Herman Felani and Inta Gina Setiawian, "Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015," *Peran Profesi Akuntansi* (2016): 1–17.

<sup>10</sup> Astri Anantasari Azizah, Ade Yusuf Mujaddid, and Dessy Noor Farida, "The Effect of Margin Income and Shares of Results on Net Profit Achieved In BRI Syariah," *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 3, no. 1 (2021): 63–82.

bersifat produktif ataupun konsumtif. Dalam hal keuntungan telah disepakati diawal dan tidak memberatkan calon pembeli. Umumnya nasabah pada bank syariah apabila nasabah ingin melakukan pembelian suatu barang maka terlebih dahulu mengajukan permohonan pembelian, kemudian nantinya barang tersebut akan dilunasi bank syariah dari penjual dan nasabah melunasi pada bank syariah dengan margin yang telah disepakati.<sup>11</sup>

Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan Murabahah adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan dimana pada awalnya penjual telah sepakat dengan pembeli untuk menyediakan suatu produk yang harganya telah ditambah keuntungan atas biaya produksi. Harga dalam perjanjian murabahah dapat dibayar secara tunai dan secara tangguh atau dengan angsuran. Kemudian status kepemilikan dapat beralih sesuai cicilan atau angsuran yang telah dibayar.

### **2.1.3 Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah**

Landasan hukum mengenai pembiayaan murabahah sebagai salah satu produk perbankan syariah diatur dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSNMUI/IV/2000, bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan dan meningkatkan

---

<sup>11</sup> Heny Yuningrum, "MENGUKUR KINERJA OPERASIONAL BMT PADA TAHUN 2010 DITINJAU DARI SEGI EFISIENSI DENGAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (Studi Kasus BMT Di Kota Semarang)," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2012): 111–128.

kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>12</sup>

Dalil dalil yang digunakan dalam pembiayaan murabahah adalah sebagai berikut :

- 1) Al Quran Surat An- Nisa ayat 29.<sup>13</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا  
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ  
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Ayat diatas menerangkan bahwa Allah sangat melarang hambanya untuk memakan harta saudara muslim yang lain karena hal itu merupakan hal yang batil. Kecuali melalui jual beli yang mengandung unsur suka sama suka.

- 2) Surah Al Baqarah Ayat 275<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> DSN-MUI, “Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah,” *Dsn Mui* 1, no. 1 (2000): 2–4.

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al Quran Dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2006). Hal 83

<sup>14</sup> Ibid.Hal 47

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ

Artinya : “padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Ayat diatas menjelaskan bahwa allah memperbolehkan segala hal yang mebawa manfaat dan melarang segala hal yang membawa mudharat. Dari ayat tersebut ulama mengambil kaidah bahwa semua hukum jual beli hukumnya boleh jika tidak ada dalil yang melarangnya.

#### **2.1.4 Manfaat dan resiko pembiayaan murabahah**

Sesuai dengan sifat bisnis, transaksi murabahah memiliki manfaat dan resiko didalamnya. Berikut merupakan beberapa manfaat dari transaksi murabahah .<sup>15</sup>

- 1) Adanya selisih harga beli dengan harga jual pada nasabah dapat menghasilkan keuntungan transaksi murabahah. Selain itu, dengan kesederhanaan pada sistem murabahah dapat memudahkan penanganan administrasi suatu bank syariah.
- 2) Transaksi murabahah mudah diterapkan dan dipahami oleh pelaku perusahaan karena dapat disamakan dengan kredit konsumtif.
- 3) Pelaku perusahaan dapat mengestimasi pendapatannya, karena pada akad murabahah hutang nasabah adalah harga jual dan didalam harga jual tersebut terdapat porsi pokok keuntungan.

---

<sup>15</sup> Wiroso, *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah* (jakarta: Grasiindo, 2005).



- 4) Transaksi murabahah dapat diumpamakan pembiayaan konsumtif, karena terdapatnya persamaan yaitu komoditi/barang yang tidak dalam bentuk uang pembayarannya dapat dilakukan dengan secara tangguh atau cicilan ataupun cara lainnya.

Kemudian untuk kemungkinan risiko yang akan dialami dalam transaksi murabahah adalah sebagai berikut:

- 1) Default atau kelalaian yaitu kondisi dimana nasabah dengan sengaja tidak membayar angsuran yang telah disepakati.
- 2) Fluktuasi harga komparatif yaitu kondisi dimana harga suatu barang di pasaran naik setelah perusahaan membelikan barang kepada nasabah, dan perusahaan tidak dapat mengubah harga jual/beli barang tersebut
- 3) Penolakan nasabah yaitu penolakan terhadap barang yang telah dikirimkan oleh perusahaan dikarenakan berbagai alasan tertentu.
- 4) Dijual yaitu penjualan terhadap barang yang sudah dimiliki oleh nasabah.

#### **2.1.5 Ketentuan Murabahah dalam Bank Syariah**

Berikut merupakan ketentuan-ketentuan tentang pembiayaan murabahah yang tercantum dalam fatwa DSN No. 04/DSNMUI/IV/2000:<sup>16</sup>

- 1) Bank syariah dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang terbebas dari riba.

---

<sup>16</sup> DSN-MUI, "Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah."

- 2) Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syariah Islam.
- 3) Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- 4) Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
- 5) Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
- 6) Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.

## **2.2 Beban Tenaga Kerja**

### **2.2.1 Pengertian Beban Tenaga kerja**

Beban Tenaga kerja yaitu biaya yang pada umumnya juga disebut upah atau gaji karyawan merupakan salah satu bentuk balas jasa akan faktor produksi, yaitu tenaga kerja. Secara lebih jelasnya upah diberikan sesuai dengan kualitas pekerjaan yang dilakukan, jika pekerjaan yang dilakukan bagus maka upah yang diberikan juga semakin tinggi, namun juga tetap melihat pada pasar tenaga kerja pada umumnya.<sup>17</sup>

Biaya tenaga kerja didefinisikan sebagai kompensasi yang diberikan sebagai imbalan atas tenaga kerja dari mereka yang menjual tenaganya, yang pada umumnya dilakukan dalam bentuk uang atau sesuatu

---

<sup>17</sup> Nurul Huda and Dkk, *Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis*, (jakarta: kencana, 2009).

yang dapat dinilai dengan uang. Di sisi lain, komponen biaya tenaga kerja dapat dibagi menjadi biaya gaji dan biaya tenaga kerja. Biaya gaji dan tenaga suatu perusahaan memiliki dampak langsung terhadap kinerja seorang karyawan dengan perusahaan serta dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan yang harus dipertimbangkan dengan cermat dan seksama.<sup>18</sup>

### 2.2.2 Perhitungan Beban Tenaga Kerja

Menurut Neneng Hartati pada perusahaan yang menggunakan sistem harga pokok pesanan (*job order costing*) perhitungan upah atau gaji dapat dihitung berdasarkan :

- 1) Kartu hadir (*clock card*) yaitu catatan dari kehadiran karyawan dari jam masuk hingga pulang. dilakukan perhitungan gaji dan upahnya per minggu.
- 2) Kartu jam kerja (*job time ticket*) menggunakan kartu hadir untuk melihat jam kerja dalam mengerjakan produk, hal ini biasanya digunakan untuk tenaga kerja langsung.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Ira Siti Rohmah Maulida, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di Pt. Bank Syariah Mandiri," *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2019): 15–28.

<sup>19</sup> Ahmad Sayuni, "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018. PT Bank BRISyariah." (UIN SMH BANTEN, 2019), <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4772>.

$$\text{Perhitungan Upah} = \text{Tarif Upah} \times \text{Jam Kerja}$$

## 2.3 Beban Promosi

### 2.3.1 Penegertian Beban Promosi

Biaya atau beban promosi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk melaksanakan kegiatan pemasaran perusahaannya, khususnya dalam kegiatan promosi. Promosi yang dilakukan bertujuan agar perusahaan dapat tetap berjalan dan berkembang lebih maju. Hal tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan laba perusahaan dengan meningkatkan penjualan melalui peningkatan langganan dan menguasai pasar.<sup>20</sup>

Dalam kegiatan promosi, bank harus dapat mempromosikan seluruh produknya, karena apabila tidak dilakukan maka nasabah tidak akan mengetahui tentang bank itu sendiri apalagi produk produk yang dimilikinya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam perbankan syariah Beban promosi merupakan beban atau biaya yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan promosi atau kegiatan penjualan produk-produk bank syariah baik itu berupa barang atau jasa sampai piutang berubah menjadi kas.

---

<sup>20</sup> I Made Ari Yuda and I Ketut Puja Wirya Sanjaya, "Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017," *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 1 (2020): 35–42.

### 2.3.2 Fungsi promosi

Berikut merupakan beberapa fungsi dari promosi yang dikemukakan oleh basu swastha:<sup>21</sup>

- 1) Memberi informasi kepada konsumen tentang manfaat yang diperoleh apabila membeli barang atau menggunakan jasa agar menciptakan nilai tambah pada produk yang ditawarkan
- 2) Membujuk dan mempengaruhi konsumen yang dikira potensial, dengan memberikan penyampaian tentang perbedaan produk yang dimiliki dengan produk pesaing.
- 3) Memberikan kesan yang baik kepada calon konsumen pada produk yang akan dijalankan, misalnya jika bentuk promosinya berupa iklan maka dapat menggunakan desain yang bagus dan elegan.
- 4) Promosi merupakan komunikasi yang bertujuan untuk menciptakan pertukaran yang efisien. Dimana konsumen akan mendapatkan produk yang sesuai dengan keinginannya, sehingga akan saling memuaskan.

Jadi fungsi dari promosi dalam perbankan adalah sebagai alat komunikasi antara pihak perbankan dengan nasabah untuk memberikan pengaruh positif kepada calon nasabah tentang produk barang atau jasa yang dimiliki perbankan sesuai dengan keinginan nasabah.

---

<sup>21</sup> Zainuddin and Nilam Cahya, "Pengaruh Promo Penjualan Dan Cashback Terhadap Minat Beli Kendaraan Pada Pt. Hadji Kalla Palopo," *Journal Of Institution And Sharia Finance* 2, no. 2 (2019): 1–19.

### 2.3.3 Bauran Promosi (Promotion Mix)

Bauran promosi adalah seperangkat alat yang digunakan untuk kegiatan promosi organisasi bisnis, yang didalamnya terdapat aspek yang saling melengkapi dan saling mendukung.

Bauran promosi pada bank terdiri dari :<sup>22</sup>

- 1) Periklanan (*advertising*), merupakan segala bentuk promosi dan penyajian gagasan, barang dan jasa yang dilakukan bank.
- 2) Promosi Penjualan (*sales promotion*), merupakan bentuk intensif jangka pendek untuk membujuk nasabah agar mau menggunakan jasa bank.
- 3) Hubungan masyarakat dan publisitas (*public relation and publicity*), merupakan berbagai cara untuk mempromosikan, melindungi atau menjaga nama baik dari bank atau masing-masing dari produk barang atau jasa yang dimiliki bank.
- 4) Penjualan pribadi (*personal selling*), merupakan suatu bentuk promosi interaksi secara langsung yang dilakukan antara salesman bank dengan calon nasabah guna untuk menjawab pertanyaan atau presentasi tentang bank dan produk produk yang ada.
- 5) Pemasaran langsung (*direct marketing*), merupakan suatu bentuk promosi yang dilakukan melalui

---

<sup>22</sup> Fitantina, Yudha Mahram DS, and M. Alief Annanta, "Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang (Ump)," *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6, no. 1 (2021).

telepon, surat, e-mail, atau lainnya, untuk mendapatkan interaksi langsung kepada nasabah.

## **2.4 Laba Operasional**

### **2.4.1 Pengertian laba Operasional**

Menurut pendapat J Wild, KR Subramanyan, Laba adalah selisih yang didapat antara pendapatan dan keuntungan setelah dikurangi dengan beban dan kerugian. Laba merupakan salah satu pengukuran pada kegiatan operasional dan dihitung berdasarkan akuntansi akrual.<sup>23</sup> Setiap satu periode terdapat perencanaan oleh manajemen perusahaan mengenai laba yang akan diperoleh, hal ini sangat penting dalam sebuah perusahaan agar tujuan dari perusahaan dapat tercapai.

Laba operasional adalah suatu pengukuran laba dari perusahaan yang berasal dari kegiatan operasional perusahaan yang masih berlangsung. Dalam laba operasional laba hanya diambil dari aktivitas operasional yang sedang berlangsung, karena pendapatan yang tidak terkait dengan kegiatan operasional bukan bagian dari laba operasional

### **2.4.2 Jenis - Jenis Laba**

Laba mempunyai beberapa jenis yang dapat dilihat pada laporan keuangan, didalamnya laba dibagi menjadi 4 yaitu ;

---

<sup>23</sup> Anisa Martiah and Meirani, "Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Volume Penjualan Di Home Shop Gibran Collection," *Jurnal Economic Edu* 2, no. 2 (2022): 61–67.

- 1) Laba kotor, yaitu laba yang diperoleh oleh bank dari hasil penjualan setelah dikurangi dengan harga pokok penjualan.
- 2) Laba operasional, merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan setiap satu periode, untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mencapai laba sebagai balas jasa pemilik modal.
- 3) Laba sebelum pajak, merupakan hasil dari laba operasional yang ditambahkan dengan pendapatan lain kemudian dikurangi biaya lain sebelum dikurangi pajak.
- 4) Laba bersih/ laba setelah pajak, merupakan laba yang sudah dikurangi dengan pajak.

### **2.4.3 Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Laba Operasional**

Laba operasional suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :<sup>24</sup>

- 1) Beban/Biaya operasional, yaitu biaya yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan seperti pengolahan atau perolehan dari produk barang atau jasa, yang akan mempengaruhi harga jual produk.
- 2) Pendapatan, merupakan segala perubahan yang terjadi dalam aktiva bersih perusahaan, yang

---

<sup>24</sup> Fauzi Dwi Putra, "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 462.



timbul dari kegiatan operasional perusahaan seperti penjualan barang dan jasa, serta dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan aktiva maupun dari hasil investasi, yang berkontribusi memberikan pendapatan bersih serta meningkatkan laba.

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan terhadap dengan variabel Pendapatan Murabahah, Biaya tenaga kerja, dan Biaya promosi terhadap Laba operasional pada beberapa bank di Indonesia dengan periode waktu yang berbeda yaitu :

- 1) Penelitian dari Elena Rahmatika dkk yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019”.<sup>25</sup> di simpulkan bahwa ada pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap laba, karna nilai t-hitung menghasilkan nilai sebesar  $2.203 > t\text{-table } 2.036$  dan hasil signifikansinya  $0.035 < 0.05$ . sehingga H1 yang menyatakan terdapatnya pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Net Profit (Laba bersih) secara parsial diterima kebenarannya. Sedangkan pada Pembiayaan Mudharabah Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Net Profit (Laba bersih), hal ini dapat dibuktikan nilai t-hitung menghasilkan nilai sebesar  $1.338 < t\text{-table } 2.036$  dan hasil signifikansinya  $0,190 > 0,05$ . sehingga H2 yang menyatakan tidak ada pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba diterima kebenarannya. Persamaan penelitian

---

<sup>25</sup> Elena Rahmatika, Dailibas, and Isro'iyatul Mubarakah, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019,” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 839–851.

Elena Rahmatika dkk dengan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel Pembiayaan Murabahah dan Laba.. Perbedaannya terdapat pada variabel penelitian yang lain, dimana pada penelitian sekarang terdapat variabel beban promosi dan beban tenaga kerja. Periode pada penelitian Elena Rahmatika dkk yaitu dari 2015-2019, sedangkan penelitian yang sekarang pada PT Bank Muamalat 2012-2021.

- 2) Penelitian dari Ade Elina dan Susi Handayani, berjudul “Pengaruh Beban Promosi, Biaya Produksi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan”.<sup>26</sup> Kesimpulan dari hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh beban promosi, biaya produksi dan pertumbuhan penjualan terhadap laba perusahaan. Artinya semakin besar beban promosi perusahaan, besar kecilnya biaya produksi dan semakin besar pertumbuhan penjualan perusahaan berdampak pada semakin tingginya laba yang diperoleh perusahaan. Persamaan penelitian Ade Elina dan Susi Handayani, dengan penelitian yang sekarang adalah penggunaan variabel dalam beban promosi dan laba. Perbedaannya terdapat pada variabel penelitian yang lain , dimana penelitian sekarang terdapat pendapatan murabahah dan beban tenaga kerja. Objek penelitian Ade Elina dan Susi Handayani perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019, sedangkan penelitian yang sekarang pada PT Bank Muamalat 2012-2021.
- 3) Penelitian dari Gunardi dkk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pt. Sari

---

<sup>26</sup> Ade Elina and Susi Handayani, “Pengaruh Beban Promosi, Biaya Produksi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan,” *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no. 02 (2021): 110–120.

Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017”.<sup>27</sup> Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan program komputer spss versi 20, maka dapat dijelaskan di uji normalitas angka signifikansi dari kedua variabel yaitu biaya operasional 0,999 dan laba bersih 0,974 Berdasarkan kriteria pengujian kedua variabel bernilai diatas 0,05 sehingga kedua variabel ini berdistribusi normal. Dari uji korelasi dengan pendekatan pearson product moment menunjukkan besar hubungan antara variabel biaya operasioanal dengan laba bersih adalah 0,936 artinya hubungan kedua variabel sangat kuat.. Dari uji determinasi (R<sup>2</sup> atau R Square) 0,876 atau 87,6% artinya biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih senilai 87,6% dan sisanya 12,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji regresi linier, didapatkan persamaan  $Y=1775.963 + (0.722)X$ , nilai sig 0.019 < 0.05, dan nilai t hitung sebesar 4.596 kemudian t tabel sebesar 3.182 (t hitung > t tabel) 4.596 > 3.182. Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan, maka Biaya Operasional berpengaruh positif terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013-2017. Persamaan dari penelitian Gunardi dkk dengan penelitian sekarang adalah penggunaan variabel dalam biaya operasional dan laba. Perbedaannya terdapat pada variabel penelitian yang lain , dimana penelitian sekarang terdapat pendapatan murabahah. Objek penelitian Gunardi PT. Sari Indah Teguh

---

<sup>27</sup> Gunardi Gunardi, Sugianto Ikhsan, and Syafirah Schaq, “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017,” *Accounthink : Journal of Accounting and Finance* 4, no. 1 (2019): 710–721.

Purwakarta Periode 2013-2017, sedangkan pada penelitian ini PT. Bank Muamalat Indonesia periode triwulan 2012-2021.

- 4) Penelitian dari Muhlis dan Hardiyanti, “Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba Pt Bank Bni Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar”.<sup>28</sup> Hasil analisis pembiayaan murabahah ternyata berdampak positif dan signifikan dengan laba pada PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar. Dimana hasil pengujian hipotesis diperoleh tingkat signifikan dibawah dari 5% yaitu sebesar 0,000 atau 0% dan nilai thitung  $26,670 \geq$  ttabel 2,03224. Artinya bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, sehingga pembiayaan murabahah berdampak positif dan signifikan terhadap laba pada PT Bank BNI Syariah (Persero) Tbk. Kantor Cabang Makassar. Persamaan dari Muhlis dan Hardiyanti dengan penelitian ini adalah pada variabel pendapatan murabahah dan laba. Sedangkan perbedaannya pada variabel yang lain dimana dalam penelitian ini terdapat tambahan beban tenaga kerja dan beban promosi.
- 5) Penelitian dari Wirman, Syifa Nurizkiana yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Suku Bunga BI Terhadap Laba Bersih Pada Bank Syariah Bukopin Periode 2016-2019”.<sup>29</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah bukopin. Dapat dilihat dari hasil, pembiayaan murabahah dengan T hitung 3,475 dan nilai

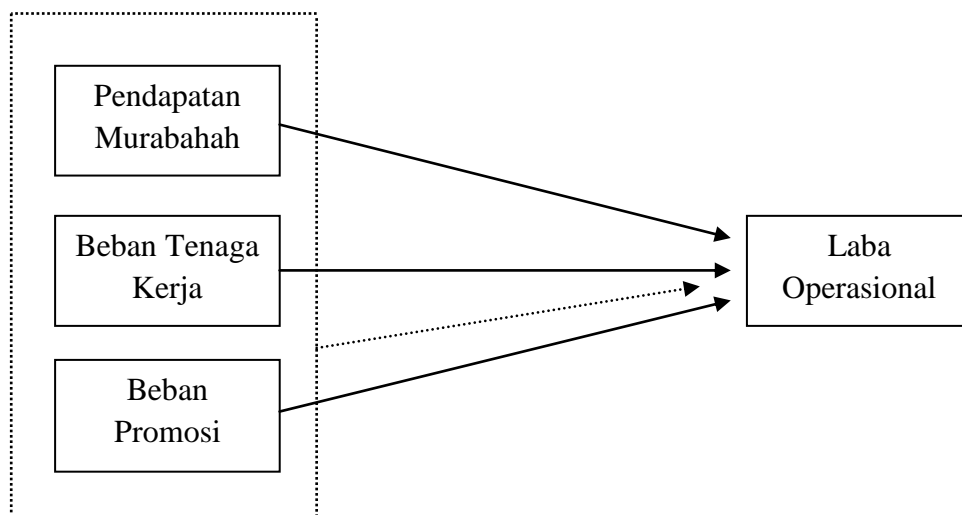
---

<sup>28</sup> Hardiyanti Muhlis, “Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba” 6 (2021): 249–262.

<sup>29</sup> Wirman and Syifa Nurizkiana, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Suku Bunga Bi Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Bukopin Periode 2016 2019,” *Jurnal Imara* 5, no. 1 (2021): 71–83.

signifikan pembiayaan murabahah sebesar 0,001, dimana nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa yakni 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini kemungkinan disebabkan karena keuntungan yang diperoleh dari pembiayaan murabahah, terdapatnya margin atau keuntungan yang diperoleh akan berdampak pada tingkat laba bersih. Sehingga ini berarti semakin tinggi pembiayaan murabahah maka semakin tinggi laba yang akan di dapatkan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Wirman dan Syifa Nurizkiana) dengan penelitian yang ini adalah pada pembiayaan murabahah dengan laba . Sedangkan perbedaannya pada penelitian ini menggunakan variabel X2 dan X3 yaitu beban tenaga kerja dan beban promosi.

## 2.6 Kerangka Pemikiran



## 2.7 Hipotesis

Berikut merupakan rumusan Hipotesis dalam penelitian ini adalah;

Ho1: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendapatan murabahah terhadap laba operasional

Ha1 : Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara pendapatan murabahah terhadap laba operasional

Ho2: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara beban tenaga kerja terhadap laba operasional

Ha2: Terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara beban tenaga kerja terhadap laba operasional

Ho3: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara beban promosi terhadap laba operasional

Ha3 : terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara beban promosi terhadap laba operasional

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber data**

Berdasarkan dari jenis datanya, penelitian ini termasuk kedalam penelitian Kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka, yang kemudian dioalah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka angka tersebut. Disebut dengan metode kuantitatif dikarenakan data penelitian berupa angka angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sekunder, dimana peneliti memperoleh data Pendapatan Murabahah, Beban tenaga kerja, Beban promosi dan Laba operasional Dari data laporan keuangan Bank Syariah melalui website resmi [.www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### 1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti tetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>30</sup> Populasi dalam penelitian ini Pada penelitian ini, populasi yang diambil adalah laporan keuangan triwulan dari Bank Muamalat Indonesia tahun 2012-2021 yang terdaftar di Bank Indonesia.

##### 2) Sampel

---

<sup>30</sup> Y Moersidi, "Pengaruh Perilaku Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Uptd Pasar Sentral Majene," ... *Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene* 3, no. 1 (2020), <https://scholar.archive.org/work/5zjz6gtopfdntcuamwkuooigzq/access/wayback/http://ejournal.stieyapman.ac.id/index.php/jme/article/download/74/54>.

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan kata lain sampel adalah bagian kecil dari populasi yang karakteristiknya akan diteliti.<sup>31</sup> Sampel dalam penelitian ini sampel yang digunakan diambil keseluruhan dari populasi yakni dari laporan keuangan triwulan Bank syariah Bukopin tahun 2012-2021 sebanyak 40 data Adapun kriteria pengambilan sampel tersebut yaitu:

- a. Bank muamalat indonesia menyediakan laporan triwulan secara lengkap selama periode pengamatan tahun 2012-2021.
- b. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan triwulan periode 2012-2021 yang telah dipublikasikan pada website resmi [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

### **3.3 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sasaran utama yang akan dibahas dan diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah Bank Muamalat Indonesia.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, dimana metode dokumentasi merupakan metode pencarian data yang berhubungan dengan penelitian, baik dari sumber yang dipublikasi atau tidak, catatan, transkrip, buku-buku, jurnal ilmiah, surat kabar, website dan lain lain. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan Teknik Studi dokumentasi yaitu

---

<sup>31</sup> Dinarizka Leksi Primandaru, Diana Sulianti Tobing, and Dewi Prihatini, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop Ix Jember," *Bisma* 12, no. 2 (2018): 204.



dengan mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan secara resmi, bentuk Annual Report yang dikeluarkan oleh website resmi milik Bank Muamalat Indonesia [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

### 3.5 Variabel Penelitian Dan Pengukuran

Variabel penelitian merupakan semua bentuk apapun yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga akan diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel *independent* (variabel bebas), dan 2 Variabel *dependent* (variabel terikat). Adapun yang termasuk kedalam Variabel *independent* antara lain, pendapatan murabahah dilambangkan dengan simbol X1, beban tenaga kerja dilambangkan dengan simbol X2, beban promosi dilambangkan dengan simbol X3. Sedangkan untuk variabel *dependent* terdapat laba operasional yang dilambangkan dengan simbol Y.

Adapun penjelasan setiap variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pengukuran Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Skala Pengukuran
1.	Pendapatan Muarabahah	Pendapatan Murabahah adalah pendapatan dari	Rasio

<sup>32</sup> Indriyani, "Analisis Pengaruh NPF, FDR, CAR Dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2013-2018 Dengan Profitabilitas (Roa) Sebagai Variabel Moderating" (INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA, 2019).

		penjualan yang harganya telah disepakati oleh penjual dan pembeli diawal, untuk pembayarannya dapat secara tunai atau di angsur, dimana kepemilikannya secara berangsur beralih ke pembeli sesuai dengan angsuran yang telah dibayar.	
2.	Beban Tenaga Kerja	Biaya tenaga kerja adalah Biaya yang dikeluarkan oleh Bank Muamalat untuk membayar upah atau gaji tenaga kerja sebagai imbalan atas pekerjaannya, yang pada umumnya diterima dalam bentuk uang.	Rasio
	Beban Promosi	Beban promosi adalah beban/biaya Bank Muamalat keluarkan untuk kegiatan promosi bank. Baik promosi produk atau jasanya.	Rasio
	Laba Operasional	Laba operasional merupakan keuntungan yang diperoleh bank muamalat dari kegiatan operasional bank yang masih berlangsung.	Rasio

--	--	--	--

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dipergunakan untuk meringkas data supaya lebih mudah untuk ditafsirkan dan dipahami sehingga permasalahan pada penelitian tersebut dapat terselesaikan. Kemudian untuk Tujuan dari analisis data pada penelitian kuantitatif adalah untuk mengelompokan data berdasarkan variabel, serta menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini :

#### 1) Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif pada penelitian merupakan analisis suatu data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan tersendiri.<sup>33</sup> pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tentang pengaruh pendapatan murabahah, beban tenaga kerja, beban promosi terhadap laba operasional.

#### 2) Uji Asumsi Klasik

Guna mencapai hasil dari penelitian ini, maka yang harus dilakukan terlebih dahulu adalah melakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan tidak adanya masalah pada model regresi linear berganda di dalam uji

---

<sup>33</sup> Ali Muhson, "Teknik Analisis Kuantitatif," *Makalah Teknik Analisis II* (2006): 1–7, <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.

multikolinearitas, autokolerasi dan heteroskedasitas. Jika pengujian tersebut tidak terdapat masalah, maka analisis telah layak digunakan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur apakah nilai dari data variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak. Cara untuk mengetahui kenormalan dari distribusi adalah dengan uji kolmogorov-smirnov.

Kriteria pengujian kolmogorov smirnov yaitu :

- a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal
- b) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel *independent* (variabel bebas) dalam model regresi.<sup>34</sup> Karena syarat agar model regresi terpenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas antar lain :

- a) Melihat nilai dari *inflation factor* (VIF) pada model regresi

---

<sup>34</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar* (bekasi: mitra wacana media, 2015).

- b) Membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $r^2$ ) dengan nilai determinasi serentak ( $R^2$ ).
  - c) Melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*.
- c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan pada *off diagonal*. Cara yang paling sering digunakan untuk menguji adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson dan Uji Run Test.

Dalam mengambil keputusan pada test DW yaitu :

- a) Jika  $d < dL$  atau  $d < 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat masalah autokorelasi.
- b) Jika  $dU < d$  atau  $4-dU < d$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.
- c) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan.<sup>35</sup>

### 3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel bebas yaitu : pendapatan Murabahah (X1), Beban Tenaga Kerja (X2) dan Beban Promosi (X3) terhadap Variabel terikat yaitu Laba Operasional (Y).

---

<sup>35</sup> Ibid. hal 141

Persamaan Regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana :

Y : Laba operasional

a : Konstanta

$b_1$  : Koefisien regresi pendapatan murabahah

$b_2$  : Koefisien regresi beban tenaga kerja

$b_3$  : Koefisien regresi beban promosi

$X_1$  : Variabel pendapatan murabahah

$X_2$  : Variabel beban tenaga kerja

$X_3$  : Variabel beban promosi

#### 4) Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya presentase variasi seluruh variabel dependent (variabel terikat) yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana jika nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati angka 1 maka semakin kuat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi yang diperoleh mendekati angka 0 maka semakin lemah pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

#### 5) Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada dasarnya adalah rumusan yang merupakan dugaan sementara untuk diuji

menggunakan statistik. Adapun uji yang digunakan adalah .<sup>36</sup>

a. Uji statistik t

Pengujian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang diberikan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel.

b. Uji statistik F

Uji statistik F digunakan untuk menguji parameter hasil estimasi (unrestricted) terhadap suatu nilai tertentu (restricted). Prosedur pengujian memakai statistik F terdiri dari dua cara yaitu:

- a) Membandingkan nilai  $R^2$  antar dua model
- b) Memakai restriksi matriks  $R\beta = r$  atau disebut sebagai pengujian umum.

---

<sup>36</sup> Ibid. hal 67

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Deskripsi Obyek penelitian**

PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk memulai merupakan bank syariah pertama di Indonesia yang lahir atau dimulai pada 1 November 1991 M atau 24 Rabiul Akhir 1412 H, pendiriannya merupakan Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Pengusaha Muslim serta dukungan dari pemerintah Indonesia.

Sejak beroperasi secara resmi yang dimulai pada 1 Mei 1992 M atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat terus melakukan inovasi serta mengeluarkan produk-produk keuangan syariah seperti halnya Asuransi Syariah (Asuransi Takaful) dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPK Muamalat), yang keduanya menjadi terobosan terbaru di Indonesia. Selain itu pada tahun 2004 Bank Muamalat juga meluncurkan produk tabungan instan yaitu *Shar-e* yang menjadi produk tabungan instan pertama di Indonesia, bahkan Produk *Shar-e Gold Debit Visa* yang diluncurkan pada Tahun 2011 mendapatkan Penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai kartu debit syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta terdapat layanan *e-channel*, seperti ATM, M-Banking.



Pada tahun 2003, bank muamalat melakukan penawaran umum terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 kali dan menjadikannya lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan sukuk subordinasi mudharabah. Seiring dengan kapasitas yang semakin diakui, bank muamalat semakin meluaskan jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia, Hingga saat ini Bank Muamalat telah memiliki 325 kantor layanan, 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama, dan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).<sup>37</sup>

#### **4.1.2 Visi dan Misi Bank Muamalat Indonesia**

1) Visi Bank Muamalat Indonesia

“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui ditingkat regional”

2) Misi Bank Muamalat Indonesia

“Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.”

---

<sup>37</sup> “<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>.”

### 4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah struktur yang mengatur dan mengelompokan serta membagi tugas para anggota agar tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Berikut struktur organisasi Bank Muamalat Indonesia dijelaskan sebagai berikut :

#### 1) Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah merupakan badan dalam lembaga keuangan syariah yang bertugas mengawasi kegiatan serta produk dan jasa yang dihasilkan Bank Muamalat untuk mencegah penyimpangan terhadap ketentuan syariah. Dengan adanya Dewan Pengawas Syariah ini tentunya mempersulit Bank Muamalat untuk melakukan penyimpangan.

Ketua : Sholahudin Al-Aiyub

Anggota : Siti Haiatunnisa

Anggota : Agung Danarto

#### 2) Dewan Komisionaris

Dewan Komisionaris merupakan dewan yang memiliki tugas melakukan pengawasan serta memberi nasihat pada dewan direksi. di Indonesia penunjukan Dewan Komisionaris merujuk pada RUPS dan UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Komisionaris Utama Independen : Ilham A. Habibie

Komisionaris Independen : Iggi H. Achsien

Komisionaris Independen : Eddie Setiadi

Komisaris : Abdulsalam Mohammad Joher Al-Saleh

Komisaris : Mohamed Hedi Mejai

3) Dewan Direksi

Dewan Direksi merupakan dewan yang mempunyai wewenang serta bertanggungjawab terhadap perseroan untuk kepentingan perseroan guna mencapai maksud dan tujuan perseroan, serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar.

Direktur Utama : Achmad Kusna Permana

Direktur Bisnis Ritel : Purnomo B. Soetadi

Direktur Keuangan : Hery Syafril

Direktur Operasi : Awaldi

Direktur Kepatuhan, Risiko dan Hukum : Andry Donny

Direktur Pembiayaan : Avianto Istihardjo

## **4.2 Analisis dan Pembahasan**

### **4.2.1 Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang biasa digunakan dalam penelitian. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pendapatan murabahah, beban tenaga kerja, beban promosi terhadap laba operasional triwulan dari januari 2012 sampai desember 2021. Adapun data objek penelitian ini diperoleh dari Bank Muamalat Indonesia yang diakses melalui website resminya [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

**Tabel 4. 1**  
**Data Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja, Beban Promosi Terhadap Laba Operasional 2012 - 2021**

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan/ Tiwulan	Pendapatan Murabahah	Beban Tenaga Kerja	Beban Promosi	Laba Operasional
2012	Maret	302.384	128.001	12.454	110.697
	Juni	628.471	272.388	15.256	246.234
	September	1.000.947	413.224	30.420	384.106
	Desember	1.436.709	546.875	59.548	524.526
2013	Maret	460.372	181.275	19.226	187.058
	Juni	925.236	386.517	31.796	385.712
	September	1.470.768	592.711	50.390	596.185
	Desember	2.007.957	754.059	75.227	708.677
2014	Maret	559.124	215.893	11.988	204.557
	Juni	1.061.577	430.506	24.366	304.281
	September	1.602.493	652.786	40.313	68.760
	Desember	2.095.238	858.067	70.811	149.651
2015	Maret	630.405	241.343	23.074	96.659
	Juni	1.094.461	476.489	56.801	155.084
	September	1.576.321	700.753	70.867	177.932
	Desember	1.976.802	924.521	97.084	167.133
2016	Maret	548.591	267.667	12.449	40.319
	Juni	838.034	515.516	25.583	31.176
	September	1.225.523	707.179	31.859	48.893
	Desember	1.612.405	880.812	18.126	85.776
2017	Maret	322.418	181.064	10.552	22.705
	Juni	628.54	370.620	26.453	61.828

	September	1.005.907	553.158	49.739	60.463
	Desember	1.409.335	802.493	24.089	43.492
2018	Maret	383.452	184.848	22.057	20.690
	Juni	838.569	417.165	42.701	155.834
	September	1.041.889	611.088	63.220	171.377
	Desember	1.283.051	845.632	8.050	68.870
2019	Maret	260.948	183.724	28.685	8.889
	Juni	534.264	360.118	54.612	19.063
	September	777.428	532.489	84.630	34.279
	Desember	1.085.774	770.739	9.621	19.508
2020	Maret	237.794	170.584	1.782	16.078
	Juni	534.588	339.372	2.681	27.371
	September	757.262	504.217	3.684	35.978
	Desember	1.163.826	703.032	9.668	16.932
2021	Maret	213,144	157,111	1,134	10,026
	Juni	433.803	308.822	2.044	20.926
	September	656.430	503.397	3.093	21.963
	Desember	830.354	685.063	4.691	19.478

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Data pada penelitian ini diolah dengan menggunakan Microsoft Excel 2007 dan SPSS versi 26, untuk mempermudah memperoleh hasil dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, laba operasional sebagai variabel dependen, dan pendapatan murabahah, beban tenaga kerja, beban promosi sebagai variabel independen. Berikut merupakan hasil dari analisis

statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan software SPSS versi 26.

**Tabel 4. 2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendapatan murabahah	40	213144	2095238	936314.85	508356.368
beban tenaga kerja	40	128001	924521	483282.95	234916.506
beban promosi	40	1134	97084	30770.60	25696.548
laba operasional	40	8889	708677	178229.15	169029.419
Valid N (listwise)	40				

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Berdasarkan pada tabel 4.1 Variabel independen yaitu pendapatan murabahah memiliki nilai minimum yaitu 213.144 yaitu pada bulan maret 2021, dengan nilai maximum sebesar 2.095.238 pada bulan Desember 2014, dengan nilai mean 936.314,85 dan nilai standar deviasi sebesar 508.356,368. Kemudian variabel independen beban tenaga kerja memiliki nilai minimum yaitu 128.001 yaitu pada bulan maret 2012, dengan nilai maximum sebesar 924.521 pada bulan Desember 2015, dengan nilai mean 483.282'95 dan nilai standar deviasi sebesar 234.916,506. Kemudian variabel independen beban Promosi memiliki nilai minimum yaitu 1.134 yaitu pada bulan maret 2021, dengan nilai maximum sebesar 97.084 pada bulan Desember 2015, dengan nilai mean 30.770,60 dan nilai standar deviasi sebesar 25.696,548. Hal tersebut menunjukkan nilai mean pada

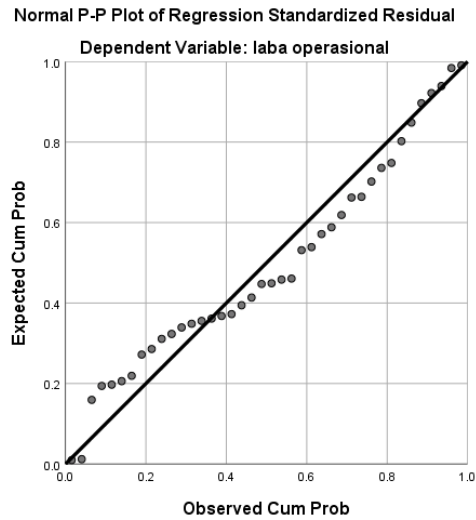
pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi lebih besar dari nilai standar deviasi, sehingga hasil yang didapat cukup baik. Sedangkan pada variabel laba operasional memiliki nilai minimum sebesar 8.889 pada bulan maret 2019, dengan nilai maximum sebesar 708.677 pada bulan desember 2013, dengan nilai mean 178.229,15 dan nilai standar deviasi 169.029,419 Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai mean yang didapat lebih besar dari nilai standar deviasi sehingga terdapat hasil yang cukup baik. Karena standar deviasi merupakan cerminan penyimpangan yang cukup tinggi, sehingga penyebaran dari data menunjukkan nilai yang normal.

#### **4.2.3 Uji Asumsi Klasik**

##### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dalam penelitian digunakan untuk mengukur apakah nilai dari data variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu jika data atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka data tersebut dinyatakan normal, begitupun sebaliknya data dikatakan tidak normal jika data atau titik-titik menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal. Berikut merupakan hasil output uji normalitas melalui software SPSS versi 26:

**Tabel 4. 3**  
**Uji Normalitas**



*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa terlihat sebaran data dalam penelitian ini memiliki distribusi atau penyebaran yang normal, karena data memusat atau berada disekitar garis diagonal. Untuk memperkuat hasil dari uji normalitas diatas, peneliti melakukan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil sebagai berikut.

**Tabel 4. 4**  
**Uji Kolmogorov - Smirnov**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	111595.224709
		19



Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.109
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil yang didapat pada uji kolmogorov - smirnov menunjukkan nilai *Asymp.sig* sebesar 0,192 yang nilainya lebih dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan model regresinya layak untuk memprediksi variabel dependen yaitu laba operasional berdasarkan masukan variabel independen yaitu pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi.

#### **b. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel *independent* (variabel bebas) dalam model regresi. Karena model regresi yang baik ditandai dengan tidak adanya gejala multikolinearitas. Salah satu cara yang paling akurat untuk mendeteksi gejala multikolinearitas adalah menggunakan metode VIF. Jika nilai VIF <10 dan nilai tolerance >0,10 artinya tidak terjadi multikolienaritas. Berdasarkan

pengujian uji multikolienaritas yang dilakukan melalui software SPSS versi 26 didapatkan output sebagai berikut :

**Tabel 4. 5**

**Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	82768.760	42985.403		1.926	.062		
pendapatan murabahah	.538	.097	1.619	5.531	.000	.141	7.077
beban tenaga kerja	-.918	.182	-1.276	-5.054	.000	.190	5.266
beban promosi	-.154	.993	-.023	-.156	.877	.532	1.881

a. Dependent Variable: laba operasional

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Berdasarkan pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa pendapatan murabahah memperoleh nilai VIF 7,077 <10 dan nilai tolerance 0,141 > 0,01 yang artinya pendapatan murabahah tidak terjadi gejala multikolinearitas, beban tenaga kerja memperoleh nilai VIF 5,266 <10 dan nilai tolerance 0,190 >0,01 yang artinya beban tenaga kerja tidak terjadi gejala multikolinearitas, beban promosi memperoleh nilai VIF 1,881 <10 dan nilai tolerance 0,532 >0,01 yang artinya beban promosi tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### c. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi digunakan untuk memastikan ada atau tidaknya hubungan pada *off diagonal*. Uji yang paling banyak dilakukan untuk menguji adanya autokorelasi adalah dengan uji Durbin Watson dan uji Run Test.

Dalam mengambil keputusan pada test DW yaitu :

- d) Jika  $d < dL$  atau  $d < 4-dL$  maka hipotesis nol ditolak artinya terdapat masalah autokorelasi.
- e) Jika  $dU < d$  atau  $4-dU < d$  maka hipotesis nol diterima, artinya tidak terdapat masalah autokorelasi.
- f) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$  artinya tidak ada kesimpulan. .

**Tabel 4. 6**  
**Uji Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.528	116151.992	.669

a. Predictors: (Constant), beban promosi, beban tenaga kerja, pendapatan murabahah

b. Dependent Variable: laba operasional

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Dari tabel 4.6 diatas diketahui bahwa nilai DW diperoleh sebesar 0.669. jika dihitung dengan nilai sig sebesar 5%, Jumlah sampel (N) 40 dan Variabel

independen (K) 3. Kemudian nilai tabel Durbin Watson pada nilai batas bawah (dL) sebesar 1,338 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,658. berdasarkan pada rumus yang berlaku, nilai Durbin Watson d (0,669) < dL (1,338) artinya terdapat autokorelasi. Oleh karena itu perlu tindakan lebih lanjut agar mencapai level signifikan, yaitu dengan cara iterasi untuk meningkatkan nilai DW secara signifikan. Menurut Imam Ghozali untuk mengatasi masalah tersebut dapat menggunakan metode Cochrane Orcut yaitu dengan meng-lag nilai residualnya.<sup>38</sup> berikut merupakan hasil dari metode Cochrane orcut :

**Tabel 4. 7**  
**Uji Cochrane Orcut**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2451.394	13769.225		.178	.860
	Lag_Res	.671	.125	.661	5.358	.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Setelah itu dapat dilihat bahwa lag\_residual menunjukkan hasil 0.641 yang nantinya dipakai untuk mendapatkan hasil dari Lag\_X1, Lag\_X2, Lag\_X3 dan Lag\_Y dengan rumus :  $Lag\_X1 = X1 - (0.641 * Lag(X1))$ ,

<sup>38</sup> Nadia Pramesti, "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba" (Universita Islam Indonesia Yogyakarta, 2019).

Lag\_X2=X2-(0.641\*Lag(X2)),Lag\_X3=X2 (0.641\*Lag (X3)), dan Lag\_Y=Y-(0.641\*Lag(Y)). Maka hasil pengobatan dari uji durbin watson adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 8**  
**Pengobatan Uji Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.551	.512	85174.05306	1.664

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Jika dibandingkan antara hasil regresi terbaru dengan sebelumnya ada perbedaan dimana sebelum dilakukan pengobatan nilai DW sebesar 0,669 sehingga terjadi autokorelasi positif. dan setelah melakukan pengobatan, nilai DW naik menjadi 1,664 dibandingkan dengan nilai tabel signifikasi 5% dengan sampel penelitian (N) sebanyak 40 dan variabel independen (K) sebanyak 3. Berdasarkan nilai tabel Durbin Watson didapat nilai batas bawah (dL) sebesar 1,338 dan nilai batas atas (dU) sebesar 1,658 berdasarkan pada rumus yang berlaku, nilai Durbin Watson  $dU < d$  atau  $4-dU$ ,  $1,658 < 1,664 < 2,662$  artinya tidak terdapat autokorelasi.

Untuk lebih meyakinkan hasil dari uji autokorelasi melalui Uji Durbin Watson maka

dilakukan Uji Run Test dimana apabila nilai *Asymp.sig* lebih dari 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi. Berikut merupakan hasil dari Uji Run Test :

**Tabel 4. 9**  
**Uji Run Test**

<b>Runs Test</b>	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-15114.34670
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	12
Z	-2.723
Asymp. Sig. (2-tailed)	.67

a. Median

Berdasarkan Uji Run Test diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp.sig* sebesar 0,67, angka tersebut menunjukkan lebih besar dari 0,05 sehingga penelitian ini terbebas dari masalah autokorelasi.

#### **4.2.4 Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba operasional pada bank muamalat periode 2012-2021. Berdasarkan pada pengujian

analisis regresi linear berganda menggunakan software SPSS versi 26 didapat output sebagai berikut :

**Tabel 4. 10**

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82768.760	42985.403		1.926	.062
pendapatan murabahah	.538	.097	1.619	5.531	.000
beban tenaga kerja	-.918	.182	-1.276	-5.054	.000
beban promosi	-.154	.993	-.023	-.156	.877

a. Dependent Variable: laba operasional

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh koefisien untuk variabel independen  $X_1 = 0.538$ ,  $X_2 = -0.918$  dan  $X_3 = -0,154$  dengan konstanta 82768.760, sehingga persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 82768.760X_1 + 0.538X_2 + (-0.918)X_3 + (-0,154) + e$$

Keterangan :

Y : Laba operasional

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien regresi pendapatan murabahah

b<sub>2</sub> : Koefisien regresi beban tenaga kerja

b<sub>3</sub> : Koefisien regresi beban promosi

X<sub>1</sub> : Variabel pendapatan murabahah

X<sub>2</sub> : Variabel beban tenaga kerja

X<sub>3</sub> : Variabel beban promosi

Berdasarkan pada fungsi persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Konstan sebesar 82768.760, maksudnya apabila pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi sama dengan nol atau tidak dimasukan dalam penelitian, maka laba operasional masih bertambah sebesar Rp. 1.000.000.000.
- 2) Koefisien regresi X1 (Pendapatan Murabahah) sebesar 0.538, maksudnya apabila variabel independen pendapatan murabahah naik Rp. 1.000.000.000. maka akan menyebabkan kenaikan laba operasional sebesar 53,8%, Dengan asumsi variabel independen *Ceteris Paribus*.
- 3) Koefisien regresi X2 (Beban Tenaga Kerja) sebesar -0.918, maksudnya ialah apabila variabel beban tenaga kerja naik 1% maka akan menyebabkan penurunan laba operasional atau berpengaruh negatif sebesar 9,18%, Dengan asumsi variabel independen *Ceteris Paribus*.
- 4) Koefisien regresi X3 (Beban Promosi) sebesar -0.154 maksudnya ialah apabila beban promosi naik 1% maka laba operasional akan mengalami penurunan atau berpengaruh negatif sebesar 1,54%, Dengan asumsi variabel independen *ceteris Paribus*



#### 4.2.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat prosentase dari variasi seluruh variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan. Nilai koefisien determinasi berkisar diantara 0 sampai 1, apabila dalam uji koefisien determinasi nilai yang didapat mendekati 1 maka pengaruh antara variabel X dan Y akan semakin kuat, sebaliknya jika mendekati 0 maka pengaruhnya lemah.

Berikut merupakan hasil output dari uji Koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 26 :

**Tabel 4. 11**

#### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.528	116151.992	.669

a. Predictors: (Constant), beban promosi, beban tenaga kerja, pendapatan murabahah

b. Dependent Variable: laba operasional

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,528 atau sebesar 52,8% . hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi laba operasional sebesar 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain

## 4.2.6 Uji Hipotesis

### a. Uji statistik t

Pengujian ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (mandiri) yang antara masing- masing variabel X terhadap Variabel Y. Apabila nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial. Berikut merupakan hasil Uji statistik t :

**Tabel 4. 12**  
**Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
(Constant)	82768.760	42985.403		1.926	.062
pendapatan murabahah	.538	.097	1.619	5.531	.000
beban tenaga kerja	-.918	.182	-1.276	-5.054	.000
beban promosi	-.154	.993	-.023	-.156	.877

a. Dependent Variable: laba operasional

*Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26*

Berdasarkan pada tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- 1) Hipotesis pertama (H1) bahwa pendapatan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dimana pendapatan murabahah mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau t hitung  $> t$  tabel atau  $5,531 > (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 36) = 2,028$  yang berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

- 2) Hipotesis kedua (H2) bahwa beban tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dimana pendapatan murabahah mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $5,054 > (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 36) = 2,028$  yang berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.
- 3) Hipotesis ketiga (H3) bahwa beban promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dimana pendapatan murabahah mempunyai nilai signifikansi  $0,877 > 0,05$  atau  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $0,156 < (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 37) = 2,028$  yang berarti bahwa  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak.

**b. Uji F**

Uji F ini digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama sama (simultan) Antara variabel X terhadap variabel Y. untuk mengetahui hasilnya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Adapun hipotesisnya yaitu :

- 1) Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- 2) Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berikut merupakan output hasil Uji F dengan SPSS versi 26 :

**Tabel 4. 13**

**Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	628580563395.248	3	209526854465.083	15.531	.000 <sup>b</sup>
Residual	485686272937.852	36	13491285359.385		
Total	1114266836333.100	39			

a. Dependent Variable: laba operasional

b. Predictors: (Constant), beban promosi, beban tenaga kerja, pendapatan murabahah

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung (15.531) > F tabel ( k ; n-k) (3 ; 40-3) (3;37) = ( 2,859 ) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional bank muamalat.

#### **4.2.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

##### **a. Pengaruh secara parsial pendapatan murabahah terhadap laba operasional.**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa hasil variabel pendapatan murabahah terhadap laba operasional bank muamalat indonesia berpengaruh positif signifikan terhadap laba operasional. Berdasarkan hasil analisis pada Koefisien regresi Pendapatan Murabahah diperoleh sebesar 0.538, maksudnya apabila variabel

pendapatan murabahah naik Rp. 1.000.000.000 maka diprediksi akan menyebabkan kenaikan atau berpengaruh positif terhadap laba operasional sebesar 53,8%, Koefisien tersebut menunjukkan nilai positif yang berarti bahwa hubungan antara variabel Pendapatan murabahah (X1) dan variabel Laba operasional (Y) ialah searah. saat terjadi kenaikan Pendapatan Murabahah (X1), maka akan diikuti oleh kenaikan Laba operasional. begitu pula sebaliknya saat ada penurunan Pendapatan murabahah (X1) sebanyak satu poin, maka akan diikuti juga oleh penurunan Laba operasional.

Kemudian pada uji t, variabel pendapatan murabahah mempunyai nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,531 > (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 36) = 2,028$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak. hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya perolehan pendapatan murabahah maka semakin baik pula laba operasional.

Hal ini didukung oleh Penelitian dari Asep Syaiful Millah (2018), “Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional di PT. bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015-2018”.<sup>39</sup> Hasil dari penelitiannya bahwa pendapatan margin murabahah berpengaruh positif terhadap laba operasional.

---

<sup>39</sup> Asep Syaiful Millah, “Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional Di PT. Bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015-2018” (UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).

Penelitian ini relevan dengan teori yang menyatakan bahwa Tujuan pembiayaan salah satunya ialah upaya mengoptimalkan laba, artinya setiap usaha yang dibuka mempunyai tujuan tertinggi yaitu menghasilkan laba usaha.<sup>40</sup>

Hal tersebut menyatakan bahwa pendapatan murabahah Bank Muamalat Indonesia telah berhasil, dimana bank muamalat Indonesia sudah mampu menekan Pendapatan Murabahah secara efektif dan efisien. Bila Pendapatan Murabahah ini terus dipertahankan atau bahkan mengalami kenaikan, maka perusahaan, pada hal ini Bank Muamalat Indonesia akan terus mengalami peningkatan Laba operasional.

**b. Pengaruh secara parsial beban tenaga kerja terhadap laba operasional.**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan bahwa hasil variabel beban tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Berdasarkan hasil analisis pada Koefisien regresi X2 (Beban Tenaga Kerja) sebesar -0.918, maksudnya ialah apabila variabel beban tenaga kerja naik 1% maka akan menyebabkan penurunan laba operasional atau berpengaruh negatif sebesar 9,18%, Koefisien tersebut menunjukkan nilai negatif yang berarti bahwa hubungan antara variabel Beban Tenaga Kerja (X2) dan variabel Laba operasional (Y) ialah berlawanan. saat terjadi kenaikan Beban Tenaga Kerja (X2)

---

<sup>40</sup> Veithzal Rivai and Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi* (jakarta: Bumi Aksara, 2010).

sebesar satu poin, maka akan diikuti oleh penurunan Laba operasional sebanyak 9,18%, begitu pula sebaliknya saat ada penurunan Beban Tenaga Kerja (X2) sebanyak satu poin, maka akan diikuti juga oleh kenaikan Laba operasional sebesar 9,18%.

Kemudian pada uji t, Beban Tenaga Kerja mempunyai berpengaruh signifikan terhadap laba operasional dimana pendapatan murabahah mempunyai nilai signifikasi  $0,000 < 0,05$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau  $5,054 > (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 36) = 2,028$  yang berarti bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Beban promosi berpengaruh signifikan dan nilainya negatif terhadap laba operasional di Bank Muamalat Indonesia. Artinya setiap terjadi peningkatan Biaya tenaga kerja akan menurunkan laba operasional.

Hasil penelitian ini didukung oleh Penelitian dari Irza Mutiara (2018) berjudul “Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba Operasional pada BNI Syariah periode 2010-2017”.<sup>41</sup> hasil penelitiannya bahwa beban operasional berpengaruh terhadap laba operasional.

Hal tersebut menyatakan Beban Tenaga Kerja berpengaruh negatif terhadap laba operasional. Maka dari itu Bank Muamalat Indonesia harus mampu menekan Beban tenaga kerja serendah mungkin. Apabila biaya operasional dapat ditekan, maka

---

<sup>41</sup> Irza Mutiara, “Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Pada BNI Syariah Periode 2010-2017” (Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, 2018).

perusahaan, pada hal ini Bank Muamalat Indonesia akan terus mengalami peningkatan Laba operasional.<sup>42</sup>

**c. Pengaruh secara parsial beban promosi terhadap laba operasional.**

Berdasarkan pada penelitian yang sudah dilakukan bahwa hasil variabel beban promosi tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Berdasarkan hasil analisis pada Koefisien regresi X3 (Beban Promosi) sebesar -0.154 maksudnya ialah apabila beban promosi naik 1% maka laba operasional akan mengalami penurunan atau berpengaruh negatif sebesar 1,54%, Koefisien tersebut menunjukkan nilai negatif yang berarti bahwa hubungan antara variabel Beban Promosi (X3) dan variabel Laba operasional (Y) ialah berlawanan. saat terjadi kenaikan Beban Promosi (X3) sebesar satu poin, maka akan diikuti oleh penurunan Laba operasional sebanyak 1,54%, begitu pula sebaliknya saat ada penurunan Beban Promosi (X3) sebanyak satu poin, maka akan diikuti juga oleh kenaikan Laba operasional sebesar 1,54%,

Kemudian pada uji t, beban promosi mempunyai nilai signifikansi  $0,877 > 0,05$  namun  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau  $0,516 < (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 32) = 2,035$  yang berarti bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Beban promosi tidak berpengaruh signifikan dan nilainya negatif terhadap laba

---

<sup>42</sup> I Wayan Bayu Wisesa, Anjuman Zukhri, and Kadek Rai Suwena, "PENGARUH VOLUME PENJUALAN MENTE DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA UD . AGUNG ESHA KARANGASEM TAHUN 2014" (2014).



operasional di Bank Muamalat Indonesia. Artinya setiap terjadi peningkatan Biaya promosi maka akan menaikkan atau menurunkan laba operasional.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian dari Penelitian dari Liza Inayatul Ummah (2019) yang berjudul “Pengaruh Beban Bonus Wadiah dan Beban Promosi terhadap Laba Operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2018”.<sup>43</sup> Hasil penelitiannya bahwa beban promosi berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank syariah.

Singkatnya, Beban promosi merupakan biaya pemasaran atau penjualan yang meliputi seluruh biaya untuk menjamin layanan pelanggan serta mengirimkan produk jadi atau jasa hingga ke tangan konsumen. beban promosi ini digunakan pada kegiatan operasional perusahaan dengan tujuan memperoleh laba.<sup>44</sup> Maka dari itu perusahaan dalam hal ini bank muamalat indonesia harus sebijak mungkin dalam mengeluarkan biaya untuk melakukan promosi, agar laba yang diperoleh sesuai dengan biaya yang dikeluarkan.

**d. Pengaruh secara simultan pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba operasional.**

---

<sup>43</sup> Ummah, “Pengaruh Beban Bonus Wadiah Dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2018.”

<sup>44</sup> Freddy Rangkuti, *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication* (jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009).

Berdasarkan pada hasil signifikansi simultan (uji statistik F) nilai signifikansi output anova yaitu nilai F hitung (15.531) > F tabel ( k ; n-k) (3 ; 40-3) (3;37) = ( 2,859 ) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sehingga Ha diterima dan H0 ditolak, maka sesuai dengan dasar pengambil keputusan jika nilai sig <0,05 maka hipotesis diterima. Hasil tersebut mengartikan bahwa pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi berpengaruh secara simultan terhadap laba operasional. Serta Adjusted R Square sebesar 0,528 atau sebesar 52,8% . hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi laba operasional sebesar 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Dimana yang mempengaruhi laba operasional adalah pendapatan murabahah dan beban tenaga kerja yang nilai signifikansi dalam uji t lebih dari 0,05 sedangkan pada beban promosi nilai sigifikasinya kurang dari 0,05 artinya beban promosi tidak berpengaruh terhadap laba operasional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan tentang pengaruh pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi terhadap laba operasional Bank Muamalat Indonesia adalah sebagai berikut :

- a. Pendapatan Murabahah (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank Muamalat Indonesia dengan Koefisien regresi Pendapatan Murabahah diperoleh sebesar 0,538 dengan arah koefisien positif. Kemudian pada uji t, variabel pendapatan murabahah mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $5,441 > (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 32) = 2,035$
- b. Beban Tenaga kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank Muamalat Indonesia dengan Koefisien regresi Beban tenaga kerja diperoleh sebesar -0,918 dengan arah koefisien negatif. Kemudian pada uji t, Beban Tenaga Kerja mempunyai nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $5,441 > (\alpha/2; n-k-1) = (0,025 ; 32) = 2,035$ .
- c. Beban Promosi (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank Muamalat Indonesia

dengan Koefisien regresi beban promosi diperoleh sebesar -0,154 dengan arah koefisien negatif. Kemudian pada uji t, Beban Tenaga Kerja mempunyai nilai signifikansi 0,877 lebih besar dari 0,05 dan t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu  $0,516 < (t_{\alpha/2; n-k-1}) = (t_{0,025; 32}) = 2,035$ .

Pendapatan Murabahah (X1), Beban Tenaga Kerja (X2), Beban Promosi (X3), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional Bank Muamalat Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari uji statistik F, dimana nilai F hitung lebih besar dari F tabel yaitu  $(15,531 > 2,859)$ . Nilai signifikansi 0,001 menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga hal tersebut mengartikan bahwa variabel tersebut dinyatakan signifikan  $(0,001 < 0,05)$ . Kemudian pada nilai Adjusted R Square sebesar 0,528 atau sebesar 52,8% . hasil tersebut menunjukkan bahwa pendapatan murabahah, beban tenaga kerja dan beban promosi memiliki kontribusi dalam menerangkan variasi laba operasional sebesar 52,8% sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

a. Bagi Pihak Bank

Bagi pihak bank dan pihak lain yang terkait diperlukan adanya kalkulasi kembali untuk

mengoptimalkan pendapatan murabahah, agar dapat lebih optimal maka bank Muamalat diharapkan untuk lebih memperkenalkan produk bank muamalat terutama produk pembiayaan murabahah, karena pendapatan murabahah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional bank Muamalat Indonesia. Kemudian bank Muamalat diharapkan untuk mempertahankan efektivitas serta efisiensi pengendalian beban, yaitu beban promosi dan beban tenaga kerja untuk meningkatkan laba operasional perusahaan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel baru selain pendapatan murabahah, beban tenaga kerja, dan beban promosi yang berkaitan dengan laba operasional, kemudian untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan data yang lebih update atau terbaru dan menggunakan tahun penelitian yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anik, Anik. "Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Margin Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2013-2015." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 3, no. 01 (2017): 87.
- Aniqoh, Nur Aini Fitriya Ardiani. "The Role of Digital Economy to Enhancing Sustainable Economic Development." *International Journal of Social Science and Business* 4, no. 4 (2020): 519.
- Anwaniyah, Rindiyatul. "Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah, Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah, Pendapatan Operasional Lainnya Dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT Bank BNI Syariah Di Indonesia Periode 2011-2019," 2021. <http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/19897>.
- Asep Syaiful Millah. "Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional Di PT. Bank BRI Syariah Periode Triwulan 2015-2018." UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019.
- Azizah, Astri Anantasari, Ade Yusuf Mujaddid, and Dessy Noor Farida. "The Effect of Margin Income and Shares of Results on Net Profit Achieved In BRI Syariah." *AL-ARBAH: Journal of Islamic Finance and Banking* 3, no. 1 (2021): 63–82.
- DSN-MUI. "Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Murabahah." *Dsn Mui* 1, no. 1 (2000): 2–4.
- Ekananda, Mahyus. *Ekonometrika Dasar*. bekasi: mitra wacana media, 2015.
- Elina, Ade, and Susi Handayani. "Pengaruh Beban Promosi, Biaya Produksi Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan." *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi* 18, no. 02 (2021): 110–120.
- Fadilla. "Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam ( Relationship Between Community Income and Lifestyle In the Islamic View )." *Jurnal Ilmu Syariah* 5, no. 1 (2017): 39–50.
- Felani, Herman, and Inta Gina Setiawian. "Pengaruh Pendapatan Mudharabah, Musyarakah Dan Murabahah Terhadap

- Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2013 – 2015.” *Peran Profesi Akuntansi* (2016): 1–17.
- Fitantina, Yudha Mahram DS, and M. Alief Annanta. “Pengaruh Bauran Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Universitas Muhammadiyah Palembang (Ump).” *Motivasi Jurnal Manajemen dan Bisnis* 6, no. 1 (2021).
- Gunardi, Gunardi, Sugianto Ikhsan, and Syafirah Sehaq. “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih PT. Sari Indah Teguh Purwakarta Periode 2013 – 2017.” *Accounthink: Journal of Accounting and Finance* 4, no. 1 (2019): 710–721.
- Huda, Nurul, and Dkk. *Ekonomi Islam : Pendekatan Teoritis*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2009.
- Indriyani. “Analisis Pengaruh Npf, Fdr, Car Dan Bopo Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2013-2018 Dengan Profitabilitas (Roa) Sebagai Variabel Moderating.” INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA, 2019.
- Irza Mutiara. “Pengaruh Beban Operasional Terhadap Laba Operasional Pada BNI Syariah Periode 2010-2017.” Universitas Islam Negeri “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten, 2018.
- Martiah, Anisa, and Meirani. “Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Peningkatan Volume Penjualan Di Home Shop Gibran Collection.” *Jurnal Economic Edu* 2, no. 2 (2022): 61–67.
- Maulida, Ira Siti Rohmah. “Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Profitabilitas Di Pt. Bank Syariah Mandiri.” *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (2019): 15–28.
- Moersidi, Y. “Pengaruh Perilaku Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Uptd Pasar Sentral Majene.” ... *Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene* 3, no. 1 (2020). <https://scholar.archive.org/work/5zjz6gtopfdntcuamwkuooigzq/access/wayback/http://ejournal.stieyapman.ac.id/index.php/jme/article/download/74/54>.
- Muhlis, Hardiyanti. “Dampak Pembiayaan Murabahah Terhadap Laba” 6 (2021): 249–262.

- Muhson, Ali. "Teknik Analisis Kuantitatif." *Makalah Teknik Analisis II* (2006): 1–7.  
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>.
- OJK. "Sps Juni 2021" (2021).  
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/tentang-perbankan/Pages/Tugas.aspx#>.
- Pramesti, Nadia. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba." Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2019.
- Primandaru, Dinarizka Leksi, Diana Sulianti Tobing, and Dewi Prihatini. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja, Disiplin Kerja Dan Kinerja Karyawan Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Daop Ix Jember." *Bisma* 12, no. 2 (2018): 204.
- Putra, Fauzi Dwi. "Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Produksi Kalung Terhadap Laba Pada Hidayah Shop Kuta-Badung." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 462.
- Rahmatika, Elena, Dailibas, and Isro'iyatul Mubarakah. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah Terhadap Laba Bersih Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019." *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 5, no. 1 (2021): 839–851.
- Rangkuti, Freddy. *Strategi Promosi Yang Kreatif & Analisis Kasus Integrated Marketing Communication*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- RI, Departemen Agama. *Al Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2006.
- Rivai, Veithzal, and Arviyan Arifin. *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Sayuni, Ahmad. "Pengaruh Biaya Promosi Dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba Bersih Bank BRI Syariah Periode Tahun 2010-2018. PT Bank BRISyariah." UIN SMH BANTEN, 2019.  
<http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4772>.
- Syahputra, D. "Pengaruh Biaya Promosi Dan Tingkat Margin



Terhadap Peningkatan Penyaluran Dana Pembiayaan Murabahah.” *Jurnal Penelitian Medan Agama* (2019): 1–12. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/view/5690%0Ahttp://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/medag/article/download/5690/2574>.

Ummah, Liza Inayatul. “Pengaruh Beban Bonus Wadiah Dan Beban Promosi Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2015-2018.” 2019. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/4555>.

Wirman, and Syifa Nurizkiana. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah Dan Suku Bunga Bi Terhadap Laba Bersih Bank Syariah Bukopin Periode 2016 2019.” *Jurnal Imara* 5, no. 1 (2021): 71–83.

Wiroso. *Penghimpunan Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: Grasiindo, 2005.

Wisesa, I Wayan Bayu, Anjuman Zukhri, and Kadek Rai Suwena. “PENGARUH VOLUME PENJUALAN MENTE DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA UD . AGUNG ESHA KARANGASEM TAHUN 2014” (2014).

Yuda, I Made Ari, and I Ketut Puja Wiryana Sanjaya. “Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017.” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)* 19, no. 1 (2020): 35–42.

Yuningrum, Heny. “MENGUKUR KINERJA OPERASIONAL BMT PADA TAHUN 2010 DITINJAU DARI SEGI EFISIENSI DENGAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (Studi Kasus BMT Di Kota Semarang).” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2012): 111–128.

Zainuddin, and Nilam Cahya. “Pengaruh Promo Penjualan Dan Cashback Terhadap Minat Beli Kendaraan Pada Pt. Hadji Kalla Palopo.” *Journal Of Institution And Sharia Finance* 2, no. 2 (2019): 1–19.

“<https://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>.”

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Data Penelitian

#### Data Pendapatan Murabahah, Beban Tenaga Kerja, Beban Promosi Terhadap Laba Operasional

(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Bulan/ Tiwulan	Pendapatan Murabahah	Beban Tenaga Kerja	Beban Promosi	Laba Operasional
2012	Maret	302.384	128.001	12.454	110.697
	Juni	628.471	272.388	15.256	246.234
	September	1.000.947	413.224	30.420	384.106
	Desember	1.436.709	546.875	59.548	524.526
2013	Maret	460.372	181.275	19.226	187.058
	Juni	925.236	386.517	31.796	385.712
	September	1.470.768	592.711	50.390	596.185
	Desember	2.007.957	754.059	75.227	708.677
2014	Maret	559.124	215.893	11.988	204.557
	Juni	1.061.577	430.506	24.366	304.281
	September	1.602.493	652.786	40.313	68.760
	Desember	2.095.238	858.067	70.811	149.651
2015	Maret	630.405	241.343	23.074	96.659
	Juni	1.094.461	476.489	56.801	155.084
	September	1.576.321	700.753	70.867	177.932
	Desember	1.976.802	924.521	97.084	167.133
2016	Maret	548.591	267.667	12.449	40.319
	Juni	838.034	515.516	25.583	31.176
	September	1.225.523	707.179	31.859	48.893

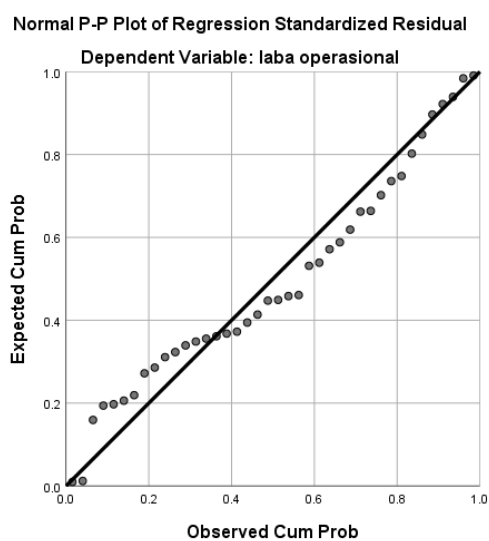
	Desember	1.612.405	880.812	18.126	85.776
2017	Maret	322.418	181.064	10.552	22.705
	Juni	628.54	370.620	26.453	61.828
	September	1.005.907	553.158	49.739	60.463
	Desember	1.409.335	802.493	24.089	43.492
2018	Maret	383.452	184.848	22.057	20.690
	Juni	838.569	417.165	42.701	155.834
	September	1.041.889	611.088	63.220	171.377
	Desember	1.283.051	845.632	8.050	68.870
2019	Maret	260.948	183.724	28.685	8.889
	Juni	534.264	360.118	54.612	19.063
	September	777.428	532.489	84.630	34.279
	Desember	1.085.774	770.739	9.621	19.508
2020	Maret	237.794	170.584	1.782	16.078
	Juni	534.588	339.372	2.681	27.371
	September	757.262	504.217	3.684	35.978
	Desember	1.163.826	703.032	9.668	16.932
2021	Maret	213,144	157,111	1,134	10,026
	Juni	433.803	308.822	2.044	20.926
	September	656.430	503.397	3.093	21.963
	Desember	830.354	685.063	4.691	19.478

## Lampiran 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendapatan murabahah	40	213144	2095238	936314.85	508356.368
beban tenaga kerja	40	128001	924521	483282.95	234916.506
beban promosi	40	1134	97084	30770.60	25696.548
laba operasional	40	8889	708677	178229.15	169029.419
Valid N (listwise)	40				

## Lampiran 3. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	111595.224709
		19
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.109
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

### Uji Multikolinearitas

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	82768.760	42985.403		1.926	.062		
pendapatan murabahah	.538	.097	1.619	5.531	.000	.141	7.077
beban tenaga kerja	-.918	.182	-1.276	-5.054	.000	.190	5.266
beban promosi	-.154	.993	-.023	-.156	.877	.532	1.881

a. Dependent Variable: laba operasional

#### Uji Autokolerasi

#### Uji Durbin Watson

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.528	116151.992	.669

- a. Predictors: (Constant), beban promosi, beban tenaga kerja, pendapatan murabahah  
b. Dependent Variable: laba operasional

### Uji Cochrane orcut

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
		Beta				
1	(Constant)	2451.394	13769.225		.178	.860
	Lag_Res	.671	.125	.661	5.358	.000

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

### Pengobatan Uji Durbin Watson

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.742 <sup>a</sup>	.551	.512	85174.05306	1.664

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X2, Lag\_X1

b. Dependent Variable: Lag\_Y

### Uji Run Test

#### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-15114.34670
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	12
Z	-2.723
Asymp. Sig. (2-tailed)	.06

a. Median

#### Lampiran 4. Analisis Regresi Linear Berganda

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82768.760	42985.403		1.926	.062
pendapatan murabahah	.538	.097	1.619	5.531	.000
beban tenaga kerja	-.918	.182	-1.276	-5.054	.000
beban promosi	-.154	.993	-.023	-.156	.877

a. Dependent Variable: laba operasional

#### Lampiran 5. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.751 <sup>a</sup>	.564	.528	116151.992	.669

a. Predictors: (Constant), beban promosi, beban tenaga kerja, pendapatan murabahah

b. Dependent Variable: laba operasional

#### Lampiran 6. Uji Hipotesis

##### Uji Statistik t

##### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	82768.760	42985.403		1.926	.062
pendapatan murabahah	.538	.097	1.619	5.531	.000
beban tenaga kerja	-.918	.182	-1.276	-5.054	.000
beban promosi	-.154	.993	-.023	-.156	.877

a. Dependent Variable: laba operasional

## Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	628580563395.248	3	209526854465.083	15.531	.000 <sup>b</sup>
Residual	485686272937.852	36	13491285359.385		
Total	1114266836333.100	39			

a. Dependent Variable: laba operasional

b. Predictors: (Constant), beban promosi, beban tenaga kerja, pendapatan murabahah



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tubagus Fahmi  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 8 November 2000  
Jenis kelamin : laki laki  
Agama : Islam  
Alamat : Dk.cerme, Ds.Kejene,  
Kec.Randudongkal, Kab.Pemalang Rt  
47/Rw04  
E-mail : [Tubagusfahmii316@gmail.com](mailto:Tubagusfahmii316@gmail.com)  
No HP : 085740875346

### Pendidikan Formal

TK Pertiwi Kejene	2006-2007
MI Himatut Tholibin Kejene 02	2007-2013
SMPN 2 Randudongkal	2013-2015
SMAN 3 Pemalang	2015-2018
UIN Walisongo Semarang	2018-2022

### Pendidikan Non Formal

TPQ Assalamah
Madrasah Diniyah Awaliyah

Semarang 13 Juni 2022

Penulis,



Tubagus Fahmi